BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani bukan hany merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja, tetapi berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan kondisi fisik seseorang (Muhardi & Wijayanti, 2017). Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui akivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani berfungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa (kecepatan, kekuatan, keseimbangan, koordinasi dan daya tahan tubuh), memperlancar system peredaraan darah, mengembangkan keterampilan gerak dasar dan menumbuhkan sikap sportivitas, disiplin serta tanggung jawab diantara siswa.

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, Bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, dan lainya (Sudarsinah, 2021). Melalui pendidikan jasmani,

diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan.

Belajar passing bawah memerlukan kesabaran dan ketekunan. Keterampilan teknik passing bawah bisa cepat dipelajari apabila guru mengusahakan peraga yang baik dan bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing siswa. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa itulah guru dapat memperbaiki gerakan yang salah dan memberikan program latihan yang lebih aman, efektif, dan efisien, sehingga siswa bisa lebih cepat menguasai teknik yang dilatihkan. Permainan bola voli adalah permainan cepat, di mana harus benar-benar terfokus pada jalannya permainan. bola yang akan diterima belum tentu sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga mengharuskan untuk bergerak mendekat ke bola dahulu sebelum memasingnya.

Saat melakukan passing bawah, siswa harus benar-benar siap dan cermat, sehingga konsentrasi pada saat melakukan passing bawah harus diperhatikan. Di samping itu, kontrol terhadap arah bola juga sangat penting, maka dapat memberikan bola yang enak kepada teman, sehingga serangan dapat berjalan dengan baik dan memperoleh poin.

Mengingat besarnya manfaat teknik passing bawah, maka perlu dilatihkan dengan sungguh-sungguh. Passing bawah sering digunakan untuk membangun serangan, jika passing bawah dilakukan dengan baik dan mampu mengarahkan ke teman dengan tepat, maka dapat menjadi sebuah serangan awal yang efektif dan efisien, hal ini dapat dilakukan oleh setiap siswa jika

siswa tersebut memiliki kinerja teknik passing bawah yang baik. Siswa yang blom paham saat dan sering melakukan kesalahan saat melakukan passing, contohnya kaki kanan yang menyilang ke kiri atau bukan kaki kiri yang melangkah ketika melakukan passing bawah. Bergerak ke kanan tidak begitu masalah karena kaki kanan seperti tangan kanan untuk melangkah, kaki kanannya menendang bisa terkontrol, sedangkan untuk kaki kiri tidak terkontrol, sehingga jika passing di sebelah kiri badan akan masalah.

Ketepatan dan kemampuan tubuh untuk melakukan berbagaimacam gerakan dalam satu pola gerakan secara sistematis dan kontinujurna Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan (Badria 2012: 40). Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya tingkat akurasi atau keterampilan dan gagal dalam passing bawah. dalam melakukan eksekusi gerakan terkesan tergesa-gesa, sikap awal yang salah, rangkaian gerakan yang tidak luwes, perkenaan tangan pada bola tidak tepat, konsentrasi yang buyar, tingkat akurasi rendah, dan kurang konsisten pada hasil yang diperoleh. siswa pada saat berlatih passing bawah tidak konsentrasi dengan baik terhadap rangkaian gerak dan tujuan passing. Porsi untuk latihan passing bawah juga dirasa kurang jika dilihat dari porsi latihan, karena dalam waktu seminggu dua kali harus dapat membagi beberapa Teknik dasar, sehingga sangat kurang dalam mematangkan teknik dasar passing terutama passing bawah.

Sesuai kenyataan yang ditemukan saat observasi awal di smp negeri 10 kupang, pak nyangki lau mengatakan bahwa siswa di SMP belum menguasai pembelajaran Teknik dasar bola voli dan ada beberapa siswa yang masih melakukan passing dengan ayunan tangan dua kali. Posisi siap dengan siku ditekuk pada saat menerima servis bola float, dan posisi kaki tidak ditekuk. Hal tersebut mengakibatkan tidak akuratnya bola yang dipassing. Teknik passing bawah bisa cepat dipelajari siswa apabila guru mengusahakan peraga yang baik dan mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing siswa. Dengan cara melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa itulah guru bisa memperbaiki gerakan yang salah dan memberikan program latihan yang lebih aman, efektif, dan efisien, sehingga siswa bisa lebih cepat menguasai teknik yang dilatihkan.

Dengan pembelajaran passing bergerak ke kanan dan ke kiri diharapkan teknik passing bawah siswa lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh pembelajaran passing bergerak terhadap ketepatan passing bawah bola voli".**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui model pembelajaran passing bagi siswa di SMP Negeri 10 Kupang.

2. Belum diketahui tingkat ketepatan siswa dalam melaksanakan passing bawah bola voli.
3. Belum diketahui model pembelajaran passing terhadap ketepatan passing bawah bola voli bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu Pengaruh pembelajaran passing bergerak terhadap ketepatan passing bawah bola voli.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada Batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah: apakah ada pengaruh pembelajaran passing bawah bergerak terhadap ketepatan passing bawah bola voli?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran passing bergerak terhadap ketepatan passing bawah bola voli.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
    a. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahui pengaruh pembelajaran passing bawah

bergerak ke kanan dan ke kiri terhadap ketepatan passing bawah bola voli.

b. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran dalam peningkatan prestasi dan keterampilan dasar permainan bola voli.

2. Secara Praktis
   a. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi guru sebagai bahan pemikiran dalam memberikan materi pembelajaaran dan penilaian hasil pembelajaran teknik passing bawah.
   b. Penelitian diharapkan dapat berguna bagi siswa dalam usaha meningkatkan prestasi khususnya pembelajaran passing bawah.
   c. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna sebagai variasi pembelajaran passing bawah.